

Disaster Risk Reduction Education Facing Climate Change in Peri-Urban Communities

Harifuddin^{1*}, Syahrianti Syam², Nurdiana³, Nur Hadijah Yunianti⁴

^{1,4}Universitas Bosowa, ²IAIN Bone, ³Universita Negeri Makassar

Corresponding Author: Harifuddin

harifuddin.halim@universitasbosowa.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Empowerment, Training, Mentoring

Received : 1 January

Revised : 20 January

Accepted: 22 February

©2024 Harifuddin, Syam, Nurdiana, Yunianti: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Housewives are the group that feels the impact of weather changes the most, especially in suburban communities. They are trying to reduce the impact of climate change disasters on the household economy. This service is carried out to help them by offering various alternatives so that they can get out of this economic pressure. The results of implementing this service include: (1) Mapping the form of climate change disaster risk on the household economy. (2) Alternative local-based solutions to these risks. Through risk mapping and providing alternative solutions, people are stimulated and motivated to think outside the box and try more ways to solve problems. The conclusion of this service is the emergence of public awareness, especially housewives, to focus on solving household problems

Edukasi Pengurangan Resiko Bencana Menghadapi Perubahan Iklim pada Masyarakat Pinggiran Perkotaan

Harifuddin^{1*}, Syahrianti Syam², Nurdiana³, Nur Hadijah Yunianti⁴

^{1,4}Universitas Bosowa, ²IAIN Bone, ³Universita Negeri Makassar

Corresponding Author: Harifuddin

harifuddin.halim@universitasbosowa.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pemberdayaan, Pelatihan, Pendampingan

Received : 1 January

Revised : 20 January

Accepted: 22 February

©2024 Harifuddin, Syam, Nurdiana, Yunianti: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Ibu rumah tangga merupakan kelompok yang paling merasakan dampak terjadinya perubahan cuaca terutama pada masyarakat pinggiran perkotaan. Mereka berusaha berusaha mengurangi dampak bencana perubahan iklim tersebut terhadap perekonomian rumah tangga. Pengabdian ini dilakukan untuk membantu mereka dengan menawarkan berbagai alternatif sehingga mereka keluar dari tekanan ekonomi tersebut. Hasil pelaksanaan pengabdian ini antara lain: (1) Pemetaan bentuk resiko bencana perubahan iklim terhadap perekonomian rumah tangga. (2) Alternatif solusi berbasis local atas resiko tersebut. Melalui pemetaan resiko dan penyediaan alternatif solusi masyarakat terangsang dan termotivasi berpikir out of box dan mencoba lebih banyak cara penyelesaian masalah. Kesimpulan pengabdian ini adalah timbulnya kesadaran masyarakat terutama kaum ibu rumah tangga agar focus pada penyelesaian masalah rumah tangga

PENDAHULUAN

Persoalan pemenuhan kebutuhan dasar manusia makin hari makin menimbulkan efek yang berkepanjangan (Asaf, 2020; Dahlke et al., 2021). Penyebabnya bisa banyak mulai dari masalah sosial politik dan ekonomi, masalah lingkungan hingga masalah pemanasan global. Salah satu dampak dari pemanasan global adalah terjadinya isu perubahan iklim (Carleton & Hsiang, 2016; Khawar et al., 2021).

Istilah 'perubahan iklim' akhir-akhir ini mengalami implikasi psikologis yang besar bagi masyarakat berupa timbulnya kekhawatiran terhadap keadaan hidup yang tidak pasti, tidak adanya kenyamanan dan ketenangan yang diakibatkan oleh suasana alam yang tidak teratur lagi, musim hujan dan panas tidak bisa lagi diprediksi waktunya, dan sebagainya (Cianconi et al., 2020; Xue et al., 2024). Bagi ibu rumah tangga, keadaan tersebut berpengaruh besar terhadap kondisi pemenuhan ekonomi rumah tangga berupa terancamnya sejumlah kebutuhan hidup yang tidak bisa diadakan (Huzain et al., 2022; Karmeli & Julisatina, 2023). Misalnya, perubahan iklim menimbulkan perubahan jadwal musim hujan yang berpengaruh pada jadwal musim tanam dan aktivitas-aktivitas terkait pengolahan lahan pertanian lainnya. Hal tersebut berdampak pada hasil pertanian yang tidak maksimal dan berarti ketersediaan beras di pasar tidak terjamin (Malau et al., 2023; Priyanto et al., 2021).

Keadaan di atas juga dialami oleh ibu rumah tangga di Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar yang mengeluhkan realitas hidup dengan tidak tersedianya bahan kebutuhan pokok. Walaupun stok tersedia tetapi harganya tidak terjangkau oleh daya beli mereka sementara keuangan mereka juga tidak mengalami kenaikan atau penambahan. Oleh karena itu diperlukan upaya kreatif pemecahan masalah yang dilakukan oleh ibu rumah tangga sendiri melalui (1) identifikasi masalah, (2) inventarisir dan pemetaan masalah, dan (3) menemukan solusi alternatif atas masalah tersebut berdasarkan sumber daya lokal yang mereka miliki di sekitar mereka.

PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan observasi dan kegiatan FGD dengan beberapa masyarakat dari kalangan orang tua, kalangan ibu rumah tangga di lokasi pengabdian. Berdasarkan data-data tersebut kemudian dibuat analisis kebutuhan yang dilanjutkan dengan sosialisasi dan penyuluhan tentang perlunya pengetahuan tentang penyelesaian masalah sehari-hari menggunakan sumber daya di sekitar. Hal tersebut terlihat dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kelompok FGD dan Analisis Kebutuhan

No.	Kelompok FGD	Analisis Kebutuhan
1.	Tokoh masyarakat	Sumber penghasilan
2.	Kelompok ibu rumah tangga	Pemenuhan mendesak kebutuhan sembako

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

Kegiatan pengabdian ini menetapkan sasaran kelompok berikut ini. (1) tokoh masyarakat. Mereka ini adalah para orang tua masyarakat di lingkungan kelurahan Katimbang yang ditokohkan, didengar pendapatnya, atau dihormati. (2) kelompok ibu rumah tangga dan tidak memiliki profesi.

Tabel 2. Kelompok Sasaran dan Kegiatan

No.	Kelompok Sasaran	Kegiatan
1.	Ibu rumah tangga	Pelatihan identifikasi Pelatihan pemetaan Pelatihan menemukan solusi
2.	Kepala rumah tangga	Identifikasi sumber daya

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

Prosedur Pelaksanaan

1. Setelah melakukan FGD, maka hasil FGD yang dianalisis menjadi dasar untuk melakukan kegiatan lanjutan dalam bentuk pelatihan.
2. Materi Pelatihan bersifat praktis berupa pemberian keterampilan dan manajemen pengelolaan kebutuhan rumah tangga. Kegiatan ini berlangsung setengah hari dari pagi hingga sore berbasis kebutuhan pokok.
3. Untuk kepala rumah tangga diberikan pelatihan manajemen sumber daya local yang dapat dikelola dan dimanfaatkan untuk meningkatkan penghasilan rumah tangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sesi identifikasi masalah

Pada bagian ini, pelatihan diawali dengan para peserta ibu-ibu sebanyak 10 orang peserta diberikan pencerahan tentang 3 hal, yaitu: (i) sikap yang harus dimiliki saat ada masalah, dan (ii) Langkah-langkah strategis menghadapi masalah tersebut serta, (iii) Identifikasi focus masalah tersebut. Berikut hasil identifikasi masalah yang dihadapi peserta terkait perubahan iklim dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan pokok rumah tangga.



Gambar 1. Pemberian Materi Pelatihan

Pemberian materi dilangsungkan melalui praktek dan penugasan. Semua peserta dibagikan kertas dan harus mengisi table sesuai kategorinya dalam kolom dan sebelumnya telah dijelaskan oleh pemateri tentang identifikasinya. Pada saat materi praktek pemateri kerepotan mengarahkan peserta karena mereka jarang mendapatkan pelatihan dengan menulis sehingga pemateri harus mengarahkan tiap peserta yang sering bertanya karena kurang paham.

Tabel 3. Hasil pada Sesi Identifikasi Masalah

No.	Peserta Pelatihan	Sikap pada masalah	Langkah strategis	Identifikasi masalah
1.	Ibu A	Biasa Saja	Tetap Berusaha	Teknis
2.	Ibu B	Sedih	Cari Alternatif	Teknis
3.	Ibu C	Sabar	Upaya Solusi	Teknis
4.	Ibu D	Sabar	Berharap Keajaiban	Teknis
5.	Ibu E	Pasrah	Melobby Stakeholder Terkait	Teknis
6.	Ibu F	Biasa-Biasa	Terus Berusaha	Teknis
7.	Ibu G	Semangat	Tetap Berharap	Teknis
8.	Ibu H	Tabah	Terus Mengusahakan	Teknis
9.	Ibu I	Sabar	Menyerahkan Hasil Pada Tuhan	Teknis
10.	Ibu J	Tawakkal	Berharap Ada Keajaiban	Teknis

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 3 dapat dikatakan bahwa pada umumnya peserta pelatihan kurang pro-aktif atas permasalahan yang terjadi dan terkesan menerima meskipun tetap menjalani proses hidup. Sebagian yang lain berusaha pro-aktif dengan mencari alternatif jalan keluar sesuai dengan pengetahuan mereka. Namun demikian setelah menceritakan lalu mengidentifikasi masalahnya maka didapat bahwa semua peserta mempersoalkan masalah teknis dan strategis yang menggunakan pertimbangan untung rugi dalam mengambil tindakan.

Melalui identifikasi tersebut, peserta memiliki gambaran yang jelas tentang masalahnya dan Langkah-langkah yang memungkinkan mereka tempuh selanjutnya.

2. Sesi inventarisir dan pemetaan masalah

Pada bagian ini yang merupakan lanjutan kegiatan pada sesi sebelumnya, peserta diarahkan untuk mengenali jenis masalah secara klasifikasi dan kategorikal yang mereka hadapi dengan cara melakukan inventarisasi dan pemetaan. Secara praktek, peserta peserta menuliskan masalahnya pada kolom "inventarisir" lalu kolom "pemetaan" melalui arahan pemateri. Namun, Langkah tersebut dapat dilakukan setelah melewati Langkah pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil pada Sesi Inventarisir dan Pemetaan Masalah

No.	Peserta Pelatihan	Inventarisir Masalah	Pemetaan Masalah
1.	Ibu A	Stok beras kurang	Supply
2.	Ibu B	Harga beras mahal	Finansial
3.	Ibu C	Kebutuhan banyak	Finansial
4.	Ibu D	Stok ikan langka	Cuaca tak mendukung
5.	Ibu E	Stok beras kurang	Supply
6.	Ibu F	Stok beras kurang	Supply
7.	Ibu G	Harga beras mahal	Finansial
8.	Ibu H	Harga beras mahal	Finansial
9.	Ibu I	Stok ikan langka	Cuaca tak mendukung
10.	Ibu J	Stok ikan langka	Cuaca tak mendukung

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

Table 4 di atas menggambarkan rata-rata peserta memiliki masalah yang sama berkaitan dengan kebutuhan dasar. Melalui 'Pemetaan' tiap masalah yang mereka hadapi dapat dikategorikan jenisnya (Halim et al., 2021). Dengan mengetahui jenisnya menjadi tergambar bagi mereka jalan keluar dari masalah tersebut, setidaknya memudahkan mereka berpikir dan tekanan ekonomi keluarga berkurang.



Gambar 2. Saat Peserta Mengikuti Materi Pelatihan, 2024

Gambar 2 mengungkapkan salah satu kegiatan sosialisasi tentang pengetahuan untuk menghadapi dampak perubahan iklim terhadap kebutuhan rumah tangga. Pengetahuannya mencakup bagaimana melakukan inventarisir dan pemetaan masalah. Pengetahuan ini ternyata berdampak besar bagi peserta yang berusaha mencari solusi baik internal maupun eksternal sehingga berpotensi keluar dari masalahnya dan setidaknya meringankan.

3. Sesi solusi alternatif

Pada bagian ini peserta diajak untuk berpikir secara maksimal dan mengeluarkan potensi mereka yang terpendam. Meskipun mereka lebih banyak aktif secara domestic dalam urusan rumah tangga namun mereka tetap makhluk sosial yang memiliki banyak relasi yang memungkinkan untuk diajak Kerjasama. Jadi ada ketimbalbalikan yang terjadi di dalamnya dengan saling mendayagunakan potensi masing-masing untuk orang lain (Harifuddin et al., 2022).

Tabel 5. Hasil pada Sesi Solusi Alternatif

No.	Peserta Pelatihan	Pemetaan Masalah	Solusi Alternatif
1.	Ibu A	Supply	Kolaborasi dengan supplier
2.	Ibu B	Finansial	Diskon harga
3.	Ibu C	Finansial	Diskon harga
4.	Ibu D	Cuaca tak mendukung	Stok buat persediaan
5.	Ibu E	Supply	Kolaborasi dengan supplier
6.	Ibu F	Supply	Kolaborasi dengan supplier
7.	Ibu G	Finansial	Diskon harga
8.	Ibu H	Finansial	Diskon harga
9.	Ibu I	Cuaca tak mendukung	Stok buat persediaan
10.	Ibu J	Cuaca tak mendukung	Stok buat persediaan

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2024

Table 5 mengungkapkan hasil pemetaan masalah dan solusi. Hampir semua solusi bersifat kolaboratif dengan pihak terkait seperti mengadakan kolaborasi dengan pihak penyedia barang, pemberian diskon harga oleh penjual dan meminta penjual untuk meminjamkan barang sebagai stok barang agar tidak kehabisan saat barang menjadi langka. Semua solusi tersebut dikemukakan sendiri oleh para peserta tapi diberikan rambu-rambu oleh pemateri. Jadi, gagasan solutif sebenarnya ada di dalam pikiran peserta hanya memerlukan pancingan dan diskusi dengan orang lain.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pengabdian masyarakat yang berlangsung di Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar Sulawesi Selatan terkait tentang pelatihan masyarakat terkait dampak perubahan iklim. Dalam implementasinya, pelatihan tersebut berorientasi pemberdayaan masyarakat yang menggali potensi berupa kesadaran masyarakat agar berubah menjadi produktif atas potensi yang mereka miliki. Dalam kegiatan pemberdayaan tersebut, langkah pertama dimulai dengan penggalian potensi dari semua peserta pelatihan terkait pengetahuan mereka yang berhubungan dengan tema pelatihan.

Hasil penggalian tersebut menjadi dasar untuk menentukan metode dan pendekatan dalam pelatihan yang diterapkan. Untuk mempertahankan semangat dan konsistensi mereka, maka pelatihan diperkaya dengan permainan sederhana agar mereka bergembira dan tidak larut dalam masalah mereka. Pengabdian ini merekomendasikan eksplorasi yang lebih dalam atas masalah lain terkait dampak perubahan iklim terhadap kebutuhan rumah tangga pada komunitas atau obyek masyarakat lainnya..

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih buat pemerintah Kota Makassar, Kecamatan Biring kanaya, Kelurahan Katimbang yang telah menerima tim PKM untuk mengadakan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asaf, A. S. (2020). Upaya Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia. *Cakrawarti*, 2(2), 26–31. <https://doi.org/10.47532/jic.v2i2.126>
- Carleton, T. A., & Hsiang, S. M. (2016). Social and economic impacts of climate. *Science*, 353(6304). <https://doi.org/10.1126/science.aad9837>
- Cianconi, P., Betrò, S., & Janiri, L. (2020). The Impact of Climate Change on Mental Health: A Systematic Descriptive Review. *Frontiers in Psychiatry*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2020.00074>
- Dahlke, J., Bogner, K., Becker, M., Schlaile, M. P., Pyka, A., & Ebersberger, B. (2021). Crisis-driven innovation and fundamental human needs: A typological framework of rapid-response COVID-19 innovations. *Technological Forecasting and Social Change*, 169, 120799. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120799>
- Halim, H., Ibrahim, I., & Zainuddin, R. (2021). Pelatihan Pemetaan Potensi Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 103–109. <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i2.207>
- Harifuddin, H., Iskandar, A. M., & Zainuddin, R. (2022). Literasi Pariwisata Masyarakat Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang. *Arunika*, 1(1), 1–10.
- Huzain, J., Farhana, M., Isfi, S., & Sopi, Y. (2022). Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Menopang Perekonomian Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Padak Guar Kecamatan Sambelia. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 6(2), 465–475. <https://doi.org/10.29408/jpek.v6i2.6148>
- Karmeli, E., & Julisatina, I. (2023). Faktor-Faktor Yang Memotivasi Partisipasi Kerja Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 11(1), 9–19. <https://doi.org/10.58406/jeb.v11i1.1149>
- Khawar, M. B., Abbasi, M. H., Hussain, S., Riaz, M., Rafiq, M., Mehmood, R., Sheikh, N., Amaan, H. N., Fatima, S., Jabeen, F., Ahmad, Z., & Farooq, A. (2021). Psychological impacts of COVID-19 and satisfaction from online classes: disturbance in daily routine and prevalence of depression, stress, and anxiety among students of Pakistan. *Heliyon*, 7(5), e07030. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07030>
- Malau, L. R. E., Rambe, K. R., Ulya, N. A., & Purba, A. G. (2023). Dampak perubahan iklim terhadap produksi tanaman pangan di indonesia. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 23(1), 34–46. <https://doi.org/10.25181/jppt.v23i1.2418>

- Priyanto, M., Toiba, H., & Hartono, R. (2021). Strategi Adaptasi Perubahan Iklim: Faktor yang Mempengaruhi dan Manfaat Penerapannya. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5(4), 1169–1178. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.04.19>
- Xue, S., Massazza, A., Akhter-Khan, S. C., Wray, B., Husain, M. I., & Lawrance, E. L. (2024). Mental health and psychosocial interventions in the context of climate change: a scoping review. *Npj Mental Health Research*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.1038/s44184-024-00054-1>